

BAB IV
PELAKSANAAN PROGRAM URBAN FARMING
KAMPUNG INOVASI CIMONE

**A. Tahapan Pelaksanaan Pemberdayaan Kampung Inovasi
Cimone**

Proses pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan menggunakan serta mengakses sumber daya setempat dengan sebaik mungkin. Sasaran utama dalam pemberdayaan merupakan masyarakat yang kurang mampu, dalam prosesnya pun perlu diperhatikan bahwa perempuan juga terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang ada di lingkungannya. Oleh karena itu perlu adanya pendekatan pemberdayaan yang dilakukan dengan penekanan pentingnya masyarakat lokal yang mandiri sebagai cara yang mengorganisir diri mereka sendiri dengan demikian diharapkan dapat memberikan peranan kepada individu sebagai eksekutor yang menentukan hidupnya dengan mengupayakan berbagai potensi yang dimiliki.

Proses yang dilakukan untuk merangsang adanya gerakan ada beberapa hal yang harus dilakukan :

1. Penayadaran

Kegiatan yang dilakukan untuk menyayarkan masyarakat tentang keberadaannya , keadaan kondisi lingkungan, sosial, ekonomi maupun politik. Penayadaran yang dilakukan untuk menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan dirinya dari hambatan yang dirasakan dengan menunjukkan adanya masalah yang ada di lingkungannya sendiri,¹ sangat terlihat jelas dari kondisi tempat tinggalnya kawasan yang padat penduduk dan tidak terawat sehingga terlihat sangat memprihatinkan,

Salah satu faktor penyebabnya yaitu dari kelalaian manusianya itu sendiri, pola kebiasaan masyarakat yang selalu buang sampah sembarangan, kurang memperhatikan hewan ternaknya sehingga kotoran yang tercecceer kemana-mana, dan selalu menimbun barang-barang bekas tanpa mendaur ulang

¹ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebiakan Publik*. (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2015) hal.123.

kembali hingga perlu menyadarkan bahwa lingkungan yang mereka tinggali sangat membahayakan masa depan anak-anak dan keluarganya. Agar tidak terus terpuruk dalam keadaan terus menerus, maka perlu adanya gerakan penghijauan sehingga menjadi kampung tematik dan kampung percontohan.

Gerakan inovasi yang digagas oleh Ketua RT 01 dibantu dengan karang taruna dan juga masyarakat yang telah sadar ikut serta dalam pemberdayaan demi terwujudnya perubahan dengan saling bergotong royong dan berswadaya tidak bergantung pada pemerintah, dalam upaya melakukan penyadaran dan gerakan penghijauan pun tidak dengan semudah itu, perlu dengan kesabaran, pelan-pelan dan bertahap agar masyarakat mengerti dan tersadar dengan sendirinya tanpa adanya unsur paksaan maupun kekerasan yang dilakukan.

Penyadaran kepada masyarakat yang terus dilakukan oleh pengurus Kampung Inovasi Cimone terutama oleh Ketua RT 01 dalam upaya membangun kemandirian ekonomi masyarakat dan pembiasaan diri untuk kebersihan lingkungan melalui musyawarah tentang program yang akan dilaksanakan untuk tetap

menyadari bahwa pentingnya pertanian dan aksi nyata langsung yang setiap hari dilakukan oleh Ketua RT., seperti yang dikatakan oleh Upi Sukmiati bahwa “salah satu contoh yang dilakukan oleh Pak RT setiap pagi hari langsung membersihkan taman, menyiram tanaman atau memotong rumput, sehingga warga pun merasa tidak enak jika beliau melakukannya sendiri akhirnya tergerak hatinya untuk ikut membersihkannya jika pekerjaan rumah tangga sudah selesai”².

2. Sosialisasi Pemberdayaan

Sosialisasi sebagai bentuk mengkomunikasikan kegiatan dengan mendiskusikan bersama masyarakat menganalisis masalah yang ada di Kampung Inovasi Cimone dan alternatif pemecahan masalah, dengan melakukan sosialisasi salah satu cara untuk mengedukasi yang akan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat yang telah direncanakan dan pendekatan persuasif kepada masyarakat supaya akhirnya masyarakat memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi dalam mengubah

² Upi Sumkmiati, Warga sekaligus Kader Kelompok Wanita Tani, diwawancarai oleh Liya Istikomah, *Recorder*, Kampung Inovasi Cimone, pada Minggu 11 April 2021, Pukul 17:16 WIB

lingkungan tempat tinggalnya, seperti setiap hari libur karang taruna berkeliling ke rumah-rumah warga untuk mensosialisasikan program yang akan dibuat untuk perubahan lingkungan dari yang kumuh menjadi bersih hingga akhirnya masyarakat mengerti dan berpartisipasi entah itu tenaga, pikiran, waktu juga dana yang berjalan secara bertahap hingga saat ini merasakan hasilnya

3. Kemandirian Masyarakat

Prinsip pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat dan meningkatkan taraf hidupnya, arah kemandirian yang dilakukan yaitu pendampingan untuk menyiapkan masyarakat untuk benar-benar mampu mengelola sendiri,³ seperti yang dilakukan oleh Bambang Irianto pada kampung binaannya yaitu Kampung Inovasi Cimone. Menurut Bambang Irianto “membangun kampung bukanlah hanya untuk lomba semata, akan tetapi membangun kampung itu kebutuhan” jika dalam membangun kampung hanya karena mengikuti

³ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebiasaan Publik*. (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2015) hal.123

perlombaan nanti tidak akan adanya kelanjutan dan dibiarkan begitu saja.

Sebuah gerakan awal yang bagus untuk memulai perubahan secara berswadaya hasil dari masyarakat itu sendiri tidak bergantung pada pemerintah, masyarakat akan lebih bisa menjaga dan merawatnya karena semua itu adalah hasil kerja keras mereka akan lebih baik jika dirawat karena akan berkelanjutan dan lebih banyak manfaat dari perubahan yang telah dilakukan karena membangun lingkungan target akhirnya yaitu kesehatan warga, maka dari itu jaga lingkungan, Kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat.

Peningkatan pengetahuan seperti penyuluhan, pelatihan tentang lingkungan, sosial dan ekonomi juga perlu dilakukan agar masyarakat mampu berperan aktif di dalam maupun diluar untuk mengembangkan keterampilan dan skillnya yang lebih inovatif nantinya akan meningkatkan taraf hidupnya dan lebih banyak relasi bertemu dengan bertemu orang-orang baru.

B. Pelaksanaan Program Urban Farming Kampung Inovasi

Cimone

Pada *urban farming* yang dikembangkan di perkotaan merupakan pertanian berkelanjutan yaitu cara bertani konvensional dan tradisional yang penerapannya sangat berguna untuk ekologi, ekonomi dan sosial. Beberapa metode *urban farming* yang dilakukan seperti vertikultur, yaitu budidaya tanaman secara vertikal, hidroponik, yaitu penanaman dengan media air serta tambahan larutan nutrisi tertentu, selain itu akuaponik dengan menggunakan metode pertanian dan mengkombinasikan antara budidaya tanaman dan perairan seperti pakcoy, kangkung, ikan mujair dan lele.

Kegiatan menanam secara hidroponik merupakan salah satu cara dalam penerapan *urban farming* dengan memanfaatkan lahan terbatas dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Hidroponik adalah menanam dengan media air, sedangkan fungsi tanah sebagai penyangga tanaman dan air merupakan pelarut nutrisi untuk diserap oleh tanaman. Menanam dengan menggunakan sistem hidroponik terbukti memiliki kelebihan diantaranya seperti

menghasilkan pertanian organik yang lebih sehat, dan tingkat pertumbuhannya lebih cepat serta menghasilkan tanaman yang lebih besar. Oleh sebab itu sistem penanaman hidroponik dijadikan sebagai pilihan yang tepat untuk penghijauan dan produksi pangan di lingkungan yang dapat dibudidayakan sehingga mampu mendapatkan penghasilan tambahan.

1. Kegiatan Metode Hidroponik

Pada awal pembangunan Kampung Inovasi Cimone salah satu inovasi yang dilakukan oleh masyarakat hingga saat ini adalah melakukan pertanian dengan metode hidroponik karena dapat dilakukan di lahan yang sempit dapat mengelola pangan sendiri sehingga bisa mengurangi pengeluaran untuk konsumsi kebutuhan sehari-hari karena bisa memetik sendiri hasil dari yang telah mereka tanam. Sebelum melakukan praktik masyarakat harus diberi pemahaman terlebih dulu mulai dari persiapan, penanaman, perawatan dan pemanenan. Media hidroponik dapat menggunakan sampah anorganik seperti botol bekas, baskom, pipa paralon dan barang bekas lainnya dan untuk penyemaian

biasanya menggunakan bahan seperti rockwool bisa juga menggunakan kain flanel.

Sebelum melakukan penyemaian, bahan penyemaian benih hidroponik menggunakan rockwool yang bentuknya mirip dengan busa kuning akan tetapi terbuat dari kapas sehingga mudah untuk merobek dan menyerap air, bahan-bahan yang digunakan biasanya cukup mudah untuk didapatkan seperti rockwool, nampan atau talang, lidi, kantong plastik dan juga benih tanaman. Cara pembibitan benihnya diantaranya :

- 1) Memotong rockwool dengan ukuran kecil-kecil.
- 2) Kemudian rockwoolnya dibasahi dengan air dengan cara disemprotkan sampai lembab tapi tidak terlalu basah yang kemudian ditaruh ke dalam nampan atau talang tepat menyemai.
- 3) Lalu setiap bagian tengah rockwoolnya dilubangi dengan lidi.
- 4) Kalau sudah tumbuh benih dengan munculnya kecambah, wadah berisi benih itu dipindahkan di bawah sinar

matahari dari pagi hingga siang dan cukup disimpan di tempat yang terang.

- 5) Jangan lupa di semprotkan air agar rockwool nya tetap lembab dan tidak kering.
- 6) Benih dipindahkan ke media hidroponik jika sudah siap ditanam untuk mendapatkan nutrisi tambahan lagi selain air dan juga sinar matahari jika setelah daun tubuh sekitar 10 sampai 14 hari tergantung dari jenis tanamannya yang berbeda-beda.

Selain membuat hidroponik dari rockwool juga di Kampung Inovasi cimone juga membuat hidroponik dengan pipa paralon alat dan bahan yang perlu disiapkan diantaranya yaitu paralon, penyambung paralon T dan L, Net Pot (pot mini), rockwool atau sumbu. Dan cara membuatnya yaitu ;⁴

- 1) Memberikan jarak pada alat hidroponik yang tepat agar tumbuhan nantinya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik

⁴ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia “*Pedoman Pelaksanaan Pertanian Perkotaan (Urban Farming)* ” Jakarta: 2019.

- 2) buat lubang pada ukuran yang sebelumnya telah disiapkan.
- 3) Lalu pasang sumbu dan juga peralatan lainnya yang dibutuhkan untuk menanam tanaman.
- 4) Setelah itu gabungkan paralon dengan penyabung peralatan berbentuk T dan L dan beri nutrisi sesuai dengan kebutuhan.

Untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan dan pengetahuan masyarakat tentang berkebun maka perlu juga adanya pembinaan, arahan dan pelatihan yang dilakukan sebagai tahap proses belajar. Upaya pemberdayaan ini salah satunya juga sebagai solusi untuk mengatasi pengangguran masyarakat saat ini maupun yang akan datang yang ada di Kampung Inovasi Cimone. Peningkatan keterampilan dalam hal ini kaitanya dengan kegiatan program *urban farming* yaitu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan saling bergotong royong sehingga masyarakat Kampung Inovasi Cimone selalu rukun dengan sesama. Berikut uraian mengenai kegiatan pemberdayaan

hidroponik yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan pada program *urban farming*

a. Pelatihan Penyuluhan Hidroponik

Pelatihan ini dilakukan di Saung Kampung Inovasi Cimone pada tanggal 29 November 2018, pelatihan yang dilakukan yaitu menjelaskan tentang pengertian hidroponik, menjelaskan peralatan apa saja yang dibutuhkan serta bagaimana teknik menyemai dan menanam. Pada saat teknik menyemai hidroponik menjelaskan sekaligus mempraktekan tentang perbedaan dari masing-masing biji dari jenis sayuran, karena setiap sayuran pun memiliki teknik yang berbeda-beda dalam penanaman dari mulai jumlah hingga kedalaman tanahnya seperti menyemai tanaman selada, kangkung, pakcoy, caisim, bayam. Salah satu cara menyemai yaitu menggunakan rockwool karena memiliki keuntungan karena bisa menahan air sesuai dengan NFT (Nutrient Film Technique), DFT (Deep Flow Technique) dan wick.

b. Pelatihan Menanam

Kegiatan menanam yang dilakukan beraneka ragam karena cara menanam dan media menanamnya pun bervariasi, seperti daur ulang barang bekas menjadi media tanam, mendaur ulang sampah menjadi pupuk organik dan menggunakan lahan vertikal.

Dalam penanaman hidroponik masyarakat harus tau apa saja metode yang bisa dilakukan karena memiliki berbagai metode ataupun cara diantaranya seperti NFT (Nutrient Film Technique), DFT (Deep Flow Technique) dan wick, alat-alat yang digunakan dalam menanam diantaranya seperti netpot sebuah pot kecil yang digunakan sebagai penopang tanaman, kain flanel sebagai sumbu, selang sebagai alat bantu untuk menyalurkan nutrisi sehingga terbagi secara merata ke semua tanaman, pompa air untuk mengalirkan nutrisi dan air. Seperti cara menanam dengan DFT (Deep Flow Technique) yang menggunakan instalasi dengan pipa berlubang dan arak tananya disesuaikan dengan jenis tanaman yang disusun sejajar, nutrisi

yang mengalir di akar sehingga Sebagian nutrisi akar terendam dalam larutan nutrisi.

Gambar 4.1
Hidroponik NFT (Nutrient Film Technique)



Tanaman tumbuh dengan akar terendam dalam larutan nutrisi yang disebar secara terus menerus dengan pompa. Nutrisi yang disediakan untuk tanaman akan diterima oleh akar secara terus menerus menggunakan pompa air dengan ditempatkan pada penampung nutrisi yang disusun agar pengaliran menjadi efektif, serta perlu timer untuk mengatur air.⁵

⁵ Susilawati, Dasar-Dasar Bertanam Secara Hidroponik. (Palembang : Penerbit dan percetakan Universitas Sriwijaya, 2019) hal.53

c. Perawatan dan pemberian Nutrisi

Penanaman secara hidroponik tidak perlu memerlukan perawatan yang terlalu rumit, cukup dengan menjaga kadar air dan kesesuaian pemberian nutrisi, selain itu menjaga area penanaman hidroponik dari hama juga perlu dilakukan karena hama dapat merusak tanaman sehingga akan menyebabkan gagalnya pertumbuhan tanaman. Nutrisi yang terjaga akan menghasilkan tanaman yang sehat serta bergizi dan dapat dipanen.

Dari pelatihan tersebut masyarakat diharapkan agar bisa lebih mandiri, karena hasil dari panen tersebut dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakatnya karena dapat dikonsumsi untuk sehari-hari dan dijual dengan harga yang murah dari harga pasar biasanya akan tetapi berkualitas hasil dari penjualan tersebut dimasukan kedalam kas untuk nantinya digunakan sebagai pembelian bibit, nutrisi dan alat-alat lainnya.

2. Kelompok Wanita tani Asparagus

Dalam suatu proses untuk mencapai tujuan pertanian perkotaan harus diiringi dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai.

Oleh karena itu Kelompok Wanita Tani Asparagus memiliki kegiatan untuk pemberdayaan terutama pemberdayaan perempuan di antara:⁶

a. Kegiatan merapikan kebun KWT

Sebelum melakukan penanaman, anggota dan warga bergotong royong untuk membersihkan kebun, agar proses penanaman nantinya lebih mudah dan bersih tidak ada sampah yang berserakan dan membersihkan gulma karena dapat menurunkan kualitas tanaman yang nanti akan ditanam dan juga dapat menjadi sarang hama.

b. Kegiatan penanaman

Kegiatan penanaman yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Asparagus diantaranya seperti menanam kembang kol, pokcay, selada seledri dan lain-lain, kegiatan tersebut dilakukan setelah masa panen tanaman yang ditanam sebelumnya tergantung dari usia dan lama penanamannya. Beberapa hal yang harus disiapkan dalam kegiatan penanaman diantaranya:⁷

⁶ Arsip buku kegiatan KWT Asparagus Tahun 2020

⁷ Muhammad Rofi A, Laporan Pengantar Tugas Akhir: *“Perancangan Sosialisasi Program Bandung Belajar Berkebun di Kmunitas*

- 1) Penyiapan media tanam/lahan.
- 2) Pembibitan, media tanam/lahan yang diolah hingga benih tumbuh dalam angka waktu 2-3 hari setelah disemai.
- 3) Penanaman, jika bibit tanaman sudah 7 hari setelah disemai, maka dapat dilakukan penimbunan agar bibit dapat dipindahkan ke media tanam lainnya. Penyemaian benih langsung pada media pot atau wadah lainnya yang sudah diolah sebelumnya dengan memperkirakan jarak antara tanamannya. Pada hidroponik NFT benih akan ditempatkan di *rockwool* dan diberi larutan nutrisi, sehingga perakaran akan tumbuh dengan sendirinya mengikuti aliran nutrisi.
- 4) Pemupukan, pupuk yang digunakan adalah pupuk organik, pencampuran pupuk dilakukan pada awal pengolahan media tanam dan juga pemupukan susulan dapat dilakukan antara 1 sampai 2 minggu sekali.

c. Kegiatan perawatan tanaman

Dalam melakukan perawatan yang dilakukan seperti penyiraman, pemupukan, pengendalian hama, melakukan pergantian media tanam seperti memindahkan tanaman ke pot yang ada di kebun KWT dilakukan secara bersama-sama akan tetapi tidak memaksakan anggota dan warga untuk semua ikut membantu hanya memiliki waktu luang dan terutama kesadaran dari diri sendiri. Penyiraman yang dilakukan 1 hingga 2 kali sehari jangan sampai media tanam kering, pada saat pembibitan juga memperhatikan arah cahaya matahari, supaya pertumbuhan tanaman dapat cukup cahaya dan sesuai dengan media tanam yang dipakai. Pengendalian hama yang merusak tanaman seperti ulat yang memakan dedaunan atau tikus ketika buah/tanaman yang sudah tumbuh dapat merusak tanaman, jadi tanaman yang sudah terserang penyakit oleh hama dipisahkan dari media tanam karena dapat merusak tanaman yang lain.

d. Kegiatan panen

Kegiatan memanen dilakukan ketika sudah dalam 20 sampai 24 hari tergantung dari jenis tanamannya dengan

memperhatikan ciri fisik tanaman seperti pertumbuhan serta warna pada batang dan daun.

e. Pembinaan dan Penyuluhan

Selain dari kegiatan penanaman, perawatan dan memanen, Kelompok Wanita Tani juga memiliki kegiatan penyuluhan dan pembinaan untuk menambah pengetahuan baru bagi anggota KWT sehingga pengetahuan tersebut bisa diterapkan dan dikembangkan kepada masyarakat sekitar. Seperti kegiatan penyuluhan bersama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dengan melakukan penyuluhan dan pembinaan budidaya rempah untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dan ekonomi di Kampung Inovasi Cimone. Selain itu juga dengan Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pembinaan dari PKK Kecamatan Karawaci dan PKK kota Tangerang⁸ juga dilakukan untuk melakukan administrasi agar lebih rapi dan sudah merupakan tanggung jawab pemerintah

⁸ Arsip buku Kegiatan KWT Asparagus Tahun 2020

kepada masyarakat untuk memberikan bantuan dan masyarakat mampu menerapkannya.⁹

f. Evaluasi dan Monitoring

Semua kegiatan atau persiapan pelaksanaan lomba dan administrasi yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Asparagus selalu dipantau oleh PKK Kecamatan, dan Kota serta dipantau oleh pihak Kecamatan agar semua hal yang dilakukan lebih rapi dan terkonsep lagi seperti dengan membahas program kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka pendek dan program tahunan.

3. Pangan

Upaya memenuhi kebutuhan pangan yang ada di Kampung Inovasi Cimone memiliki banyak upaya kegiatan yang dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar, upaya yang dilakukan salah satunya untuk mengurangi angka pengangguran serta membuat masyarakat lebih produktif, pemenuhan gizi pada anak dan dewasa juga menghasilkan pemasukan keuangan yang antara lain

⁹ Sekertaris Kelurahan Cimone, wawancara oleh Liya Istikomah, *Recorder*, pada tanggal 17 Mei 2021, Pukul 09:35 WIB

a. Kegiatan bercocok Tanam

Salah satunya melakukan kegiatan bercocok tanam tanaman produktif dan apotik hidup yang sudah dilakukan sejak awal berdirinya Kampung Inovasi Cimone. Sayuran/buah yang sudah siap dipanen dari media tanam dicuci terlebih dahulu dan dipisahkan untuk dapat dikonsumsi.

Pada pengolahan hasil panen yang dilakukan oleh masyarakat dilakukan beberapa tahap yaitu :

- 1) Memilah dan memilih tanaman yang sudah mencapai ukuran maksimal.
- 2) Melakukan penyimpanan hasil panen untuk dibuat menjadi produk olahan atau agar tanaman buah tidak cepat layu.
- 3) Pendistribusian hasil panen untuk masyarakat lingkungan sekitar, pesanan dari orang, dijual sebagai oleh-oleh pengunjung yang datang atau dijual keluar.

b. Budidaya ikan

Terobosan baru dalam pemberdayaan yang dilakukan saat ini yaitu budidaya ikan seperti ikan lele, ikan mas, ikan mujair dengan menggunakan kolam terpal, dan juga juga melakukan

budidaya ikan cupang yang dilakukan bersama dengan pemuda karang taruna Kampung Inovasi Cimone secara otodidak untuk menopang perekonomian warga terutama yang tidak bekerja bisa tetap produktif dan menghasilkan uang, Pelaksanaan pemeliharaan dan pengawasan dikelola dengan cukup sederhana, pemberian pakan ikan dilakukan sehari dua kali pada pagi dan sore hari, dalam pengelola perawatan pun dilakukan secara bergantian jika anggota memiliki kesibukan seperti bekerja, bisa melakukannya di sore atau malam hari. Dengan demikian, sekitar dua atau tiga bulan ikan-ikan sudah bisa dipanen untuk dijual atau dikonsumsi, sama halnya dengan bercocok tanam, hasil dari panen ikan yang dilakukan juga dibagikan kepada masyarakat sekitar dan dijual keluar jika ada yang memesan ikan, dan keuntungan yang diperoleh dapat dibagikan kepada orang-orang yang sudah mengelola serta bisa dimasukkan ke dalam kas untuk biaya pembibitan berikutnya dan lain-lain.¹⁰

Adapun orang-orang yang termasuk dalam pengelolaan budidaya ikan yaitu :

¹⁰ M. Iqbal, Bendahara Pengurus Kampung Inovasi Cimone, wawancara oleh Liya Istikomah, *Recorder*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 19:30WIB

1. Robi
2. Wahyu Widodo
3. Ahmad Subagya
4. Niko
5. Syamsul Arifin
6. M Iqbal

Serta warga Kampung Inovasi Cimone yang lainnya.¹¹

Kegiatan ini cukup menjanjikan jika dilakukan secara konsisten, dihitung dari nilai ekonomi karena bisa menguntungkan. Berikut rinciannya¹² :

Tabel 4.1 Rincian Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Kolam Terpal

Sarana Produksi	Jumlah (Satuan)	Harga Per satuan	Biaya
Bibit ikan	600 ekor	Rp. 500,00	Rp. 300.000
Pakan ikan	1 sak	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Total biaya Produksi			Rp.650.000
Produksi	100 kg	Rp.20.000	Rp. 2.000.000

¹¹ Suherman Ketua RT 01, wawancara oleh Liya Istikomah, *Recorder*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 19:37 WIB.

¹² Arsip Kampung Tematik Inovasi Cimone

c. UKM (Usaha Kecil Menengah)

Usaha kecil menengah terbentuk dari munculnya Kampung Tematik, faktor yang mendorong pertumbuhannya UKM yaitu perizinannya yang mudah, pembinaan yang berkelanjutan, tersedianya lokasi yang mendukung serta dilakukan karena potensi yang masyarakat miliki mampu menciptakan kreatifitas ciri khas daerah dan produk dari keterampilan warga selain dari penjualan hasil tanaman, penjualan pembibitan tanaman juga dapat diolah menjadi makanan salah satunya dengan :

1) Usaha Peyek

Salah satu kegiatan yang dilakukan pendukung perekonomian warga yaitu dengan usaha peyek bayam, peyek pakcoy dan peyek kacang. Pada mulanya usaha tersebut hanya dilakukan oleh satu orang yaitu ibu Sri Amanah istri dari Ketua RT 01 dan hanya dibantu oleh 1-2 orang dan baya sebagai bahan untuk pembuatan peyek pun hasil panen yang ada di kebun Kampung Inovasi Cimone dalam proses produksinya, seiring berjalannya waktu pesanan dari konsumen peyek menjadi banyak

karena peyek buatan ibu Sri Aminah terkenal karena enak. Dari banyaknya pesanan yang masuk produksinya pun menjadi bertambah dan membutuhkan banyak tenaga, akhirnya ibu-ibu pun ikut membantu memproduksi atau terkadang menggantikan ibu Sri Amanah.¹³

2) Usaha Jasa Catering Makanan

Kegiatan usaha catering yang dilakukan juga bisa menambah pemasukan keuangan, karena banyak kegiatan formal atau nonformal biasanya menyediakan makanan seperti nasi box ataupun cemilan box saat break istirahat, maka usaha catering makanan pun bisa menjadi peluang besar usaha dan upaya dari memberdayakan warganya seperti membantu dalam memproduksi makanan dalam jumlah banyak.

Selain dari usaha-usaha diatas masih banyak UKM yang dilakukan masyarakat Kampung Inovasi Cimone dalam memberdayakan ekonomi masyarakat seperti jajanan anak kecil dan warung nasi yang biasanya dijadikan tempat makan

¹³ Sri Amanah, Warga RT 01, diwawancarai oleh Liya Istikomah, *Recorder*, Kampung Inovasi Cimone, pada tanggal 06 September 2021, Pukul 17:50 WIB.

siang karyawan yang bekerja di showroom honda. Untuk menjaga keberlangsungan usaha yang dilakukan diperlukan juga usaha pengembangan pemasaran.

d. Strategi Pengembangan Usaha

Salah satu usaha yang dilakukan untuk memperkenalkan mengembangkan UKM yang ada di Kampung Inovasi Cimone salah satunya yaitu:

1) Sosialisasi Kewirausahaan

Salah satu upaya pendidikan yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur, terarah dan bertanggung jawab yaitu dengan yaitu dengan sosialisasi kewirausahaan terutama untuk generasi muda. Kewirausahaan dapat menjadi alternatif yang dapat dikedepankan untuk mengatasi pengangguran dan kesempatan bekerja, menurut Burhanuddin wirausaha bergerak sebagai agen perubahan dengan membawa ide-ide baru untuk pasar dan meningkatkan pertumbuhan melalui proses persaingan perusahaan (Burhanuddin, 2010).¹⁴ Peningkatan efektifitas dan

¹⁴ Burhanuddin, Orange Book. *"Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Jumlah Mahasiswa. Sebuah Kerangka Penelitian.* (Bogor. Departemen Agribisnis FEM IPB).

efisiensi masyarakat untuk melakukan perubahan yaitu dengan sosialisasi Kewirausahaan yang dilakukan di Saung Kampung Inovasi Cimone menjelaskan tentang bagaimana membuat barang atau produksi yang dihasilkan itu menjadi daya tarik konsumen seperti cara pengemasan atau cara pemasarannya dengan menggunakan media sosial seperti instagram, facebook atau e-commerce seperti Shopee, Tokopedia dan lain-lain.

2) Produk

Produk tanaman seperti nutrisi yang digunakan untuk asupan tanaman menggunakan nutrisi yang berkualitas agar menghasilkan sayuran yang baik dan segar, dalam perawatannya juga dilakukan dengan baik agar tidak ada hama yang dapat menyerang tanaman serta penyiraman agar tanaman tetap tumbuh subur hingga panen. Produk peyek buatan ibu Sri Aminah terkenal enak, dalam perawatan dan pembesaran seperti memberi pakan ikan, pencegahan dari hama dan menjaga kualitas juga diperhatikan untuk menjaga kualitas ikan menjadi sehat dan terhindar dari penyakit.

3) Pemasaran

Harga yang dijual murah dan terjangkau bagi masyarakat, untuk harga jual umumnya hampir sama dengan harga sayuran hidroponik di tempat lain seperti harga benih tanaman kisaran harga Rp 5.000,- hingga Rp. 80.000/kg harga peyek kisaran Rp 50.000 sampai Rp. 80.000 per toplesnya catering makanan mulai dari harga Rp 10.000- Rp 20.000 per box nya.

Sistem pemasarannya produk yang dilakukan yaitu dengan konsumen datang langsung ke Kampung Inovasi Cimone untuk membeli atau konsumen memesan sebelum produknya panen atau di olah. Akan tetapi untuk saat ini hasil dari produk hidroponik dan budidaya ikan yang di panen diutamakan untuk masyarakat setempat dalam penerima manfaat, agar masyarakat dapat mengurangi pengeluaran untuk membeli kebutuhan makanan sehari-hari.

4) Pengelolaan

Pengelolaan yang dilakukan dikepalai oleh Ketua RT Kampung Inovasi Cimone dan di bantu oleh Karang Taruna, Kelompok Wanita Tani dan seluruh warga Kampung Inovasi

Cimone yang merawat lingkungan, tanaman, budidaya ikan agar semua pihak memiliki tanggung jawab bersama dalam mengelola dan menjaganya agar tetap bersih, hijau dan berkelanjutan.

5) Promosi

Upaya memperkenalkan Kampung Inovasi Cimone kepada masyarakat luas, yaitu melakukan promosi-promosi dimana masyarakat tau bawa ada Kampung yang bersih dan hijau di Kelurahan Cimone Kota Tangerang, menarik minat masyarakat menjalin hubungan, berkunjung ke Kampung Inovasi Cimone dan termotivasi untuk merubah lingkungan sekitarnya menjadi bersih dan memanfaatkan lahan sempit untuk bercocok tanam. Berikut adalah promosi yang dilakukan antara lain :

a) Media Sosial

Memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan dan mengabadikan kegiatan yang dilakukan Kampung Inovasi Cimone seperti Instagram, Facebook, website, berita.

b) Event

Upaya untuk mengenalkan Kampung Inovasi Cimone yaitu dengan meramaikan stand di kegiatan kebudayaan acara

Festival Cisadane yang biasa setiap tahun diadakan di Kota Tangerang. Di acara tersebut Kampung Inovasi Cimone juga turut meramaikan stand Kecamatan Karawaci dalam rangka mendukung penghijauan yang dilakukan oleh pemerintah sekaligus mengedukasi masyarakat tentang mudahnya budidaya hidroponik yang dapat di konsumsi sendiri dan di produksi yang menghasilkan produk UKM yang bisa dijual di stand.

4. Kelestarian Lingkungan Hidup

Melihat dari keadaan lingkungan Kampung Inovasi Cimone sebelum adanya perubahan yang dilakukan masyarakat waktu sebelumnya itu kumuh, daerah yang sempit dan padat penduduk dan sekarang berubah menjadi bersih dan asri atas kerja keras dan gotong royong masyarakat melestarikan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan :

a. Pengelolaan sampah rumah tangga dengan 3R

Salah satu upaya yang dilakukan dalam penghijauan dan mengurangi sampah yang ada dengan melakukan 3R Reduce, Reuse dan Recycle.

Reduce, yaitu dengan mengurangi sampah plastik saat berbelanja dan diganti membawa wadah tempat menaruh belanjaan.

Reuse, menggunakan dan memanfaatkan barang-barang bekas yang sudah tidak bisa dipakai seperti botol bekas, baskom, ban, drum, galon, panci, dandang dan langseng bekas sebagai pot tanaman dan hiasan.

Recycle, yaitu dengan mendaur ulang sampah organik yang mudah terurai seperti sampah rumah tangga dari sisa makanan, sayuran untuk dimasukkan ke dalam biopori yang ada agar menjadi kompos.

b. Pembuatan lubang biopori

Salah satu upaya yang dilakukan dalam menata lingkungan yaitu dengan membuat lubang biopori, karena efektif dalam mengatasi genangan dan banjir yang terjadi di pemukiman warga. Lubang biopori sebagai area resapan air hujan masuk ke dalam tanah dan akan mengurangi genangan dan banjir

Bentuk upaya dari perubahan dan mempercantik lingkungan Kampung Inovasi Cimone, untuk menambah keindahan Kampung yang sudah hijau dan asri lalu ditambahkan

dengan jalan warna-warni dan tanaman yang menggantung di dinding dan memanfaatkan barang-barang bekas yang didaur ulang untuk menjadi sarana bermain anak-anak seperti kereta yang terbuat dari bahan peti bekas, miniatur rumah.

Masyarakat juga diwajibkan untuk menanam tanaman di rumahnya masing-masing dan diberikan tanamannya juga, jika tidak terdapat halaman karena Kampung Inovasi Cimone juga termasuk area padat penduduk dan sempit maka yang dilakukan adalah tanaman digantung diatas ataupun menempel di dinding sehingga menciptakan kesejukan serta terlihat hijau dan asri.

C. Hasil dari Terlaksananya Penerapan Program Urban farming dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan urban farming yang telah dilakukan selama ini membuahkan hasil yang dapat dinikmati bersama dan sebagai sarana edukasi masyarakat luas karena memiliki keterlibatan dalam memberdayakan salah satunya ekonomi dan lingkungan sekitar untuk sama-sama saling belajar dan gotong royong demi kemajuan memandirikan daerahnya sendiri. Adapun keterlibatan antara lain :

1. Motivator

Keterlibatan kampung Inovasi Cimone menjadi motivator dengan menjadi salah satu Kampung percontohan di Kota Tangerang karena sudah berhasil melakukan perubahan secara mandiri, dan menjadi salah satu acara Fasilitasi Peningkatan Kapasitas RT dan RW se kecamatan Tangerang dan acara Sosialisasi Sadar Wisata yang dilakukan di wilayah Kecamatan Cipondoh untuk membangun motivasi masyarakat dalam membangun kampungnya serta memberdayakan perekonomian mereka, strategi yang dilakukan oleh Kampung Inovasi Cimone menjadi narasumber yang dilakukan oleh Ketua RT 01 Bapak Suherman terkait kegiatan pertanian, semangat perubahan, penghijauan dan gotong royong. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu seperti seminar dengan menampilkan tayangan video tentang bentuk lingkungan Kampung Inovasi Cimone sebelum dan sesudah perubahan yang dilakukan dan kiat-kiat melakukan perubahan. Dari adanya peran motivator tujuannya yaitu agar masyarakat termotivasi untuk melakukan kegiatan bercocok tanam mulai dari halaman rumahnya sendiri, dengan begitu

masyarakat dapat mencukupi dan menghemat pengeluaran untuk kebutuhan dapur dengan tidak perlu membeli sayuran dan melakukan perubahan pada lingkungan sekitar agar menciptakan lingkungan hijau di tiap-tiap kampung yang berada di Kota Tangerang khususnya.

2. Fasilitator

Keterlibatan Kampung Inovasi Cimone menjadi fasilitator diharapkan dapat mengenalkan Kampung Inovasi Cimone kepada masyarakat luas dengan memfasilitasi lahan atau kebun yang ada sebagai kegiatan pertanian dengan melakukan pelatihan dan sosialisasi jika ada yang berkunjung seperti dari TK dan Sekolah Dasar belajar sambil bermain dengan memperkenalkan bagaimana cara berkebun di lahan yang sempit, macam-macam tumbuhan buah dan sayuran sekaligus bisa belajar caranya bercocok tanam. Tidak hanya anak-anak orang dewasa seperti ibu-ibu PKK datang untuk mendapatkan informasi yang bertujuan salah satunya untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.¹⁵

¹⁵ Endarwati, Warga sekaligus Ketua Kelompok Wanita Tani Asparagus, diwawancarai oleh Liya Istikomah, *Recorder*, Kampung Inovasi Cimone, pada 06 September 2021, Pukul 18.25 WIB

Upaya menjadi fasilitator tentunya harus memiliki kemampuan dalam teknologi dan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pertanian sehingga fasilitator dapat mentransfer atau menyampaikan teknologi dan informasi kepada masyarakat dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat seperti masyarakat yang berkunjung ke Kampung Inovasi Cimone, karena kegiatan pertanian bukan tentang kegiatan yang dilakukan hanya bercocok tanam akan tetapi juga hal hal yang harus ada salah satunya pengolahan.

3. Penghargaan

Hasil dari perubahan dan program yang dilakukan Kampung Inovasi Cimone selama kurang lebih 4 tahun ini membuahkan hasil yang bermanfaat bagi orang banyak dan mendapatkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari pemerintah atas semangat dan kemandirian yang dilakukan masyarakat Kampung Inovasi Cimone untuk melakukan perubahan secara bergotong royong sehingga menjadi salah satu Kampung Percontohan yang ada di Kota Tangerang, yang diharapkan bisa menjadi titik awal perbaikan sekaligus

mengangkat potensi sosial ekonomi masyarakat dan daerah lain pun bisa mengikuti jejak perubahan yang sama agar kondisi lingkungan dan masyarakat bisa lebih baik dan tertata serta masyarakat juga bisa lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitarnya dan dapat meningkatkan sistem keamanan yang ada di lingkungan

Selain Menjadi kampung percontohan ada beberapa kegiatan perlombaan, dari beberapa perlombaan tersebut mendapatkan prestasi yang telah diraih, diantaranya:

- a. Juara lomba Hatinya PKK Pakarti Utama 1
- b. Juara harapan 1 kategori utama lomba Inovasi Kampung Tematik
- c. Juara 2 Inovator Kampung Tematik yang diraih oleh suherman Ketua RT kampung Inovasi Cimone.
- d. Penghargaan Kampung ramah anak.

Perlombaan yang dilakukan hanya untuk penyemangat awal untuk melakukan perubahan, juara lomba juga tidak menjamin keberlangsungan kampung, karena menjadi kampung

mandiri merupakan proses yang berkesinambungan bukan sebuah proses yang instan.

4. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dari masyarakat tentunya sangat diperlukan untuk keterlibatan langsung masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat yang sedang dijalani, tanpa adanya keterlibatan dan dukungan dari masyarakat maka tidak akan berjalan proses pemberdayaannya. Dengan adanya penyuluhan dan gerakan yang dilakukan dalam proses perubahan direspon baik oleh masyarakat dan ikut mendapatkan manfaat dari hasil yang telah dilakukan.

Banyaknya masyarakat yang mendukung kegiatan pertanian yang dilakukan selain warga mendapatkan tanaman yang sehat ada juga kerja sama yang dilakukan dengan orang lain dengan membeli atau memesan hasil dari kebun seperti sayuran, buah-buahan ataupun tanaman obat karena orang-orang diluar dari Kampung Inovasi Cimone. merasa dimudahkan karena ketika mereka membutuhkan sesuatu bisa langsung membeli atau memesan di Kebun Kampung Inovasi Cimone.

Banyaknya pengunjung yang datang Kampung Inovasi Cimone entah itu untuk wisata saja, atau menjalin kerja sama dengan Kampung Inovasi Cimone dan menjadikannya sebagai kampung percontohan yang akhirnya Kampung Inovasi menjadi eksis serta bisa menjalin silaturahmi dengan pemerintahan, Dinas/Lembaga, Universitas, orang-orang hebat dan yang lainnya untuk menambah relasi dan pengalaman. Dengan banyaknya pemerintahan, Dinas/Lembaga, Universitas, orang-orang hebat yang datang juga bisa membantu anak-anak di Kampung Inovasi Cimone agar bisa terus melanjutkan pendidikannya serta mensejahterakan anak-anak.

Banyaknya masyarakat yang ikut berpartisipasi dengan kegiatan yang ada di Kampung Inovasi Cimone, ada juga masyarakat yang tingkat partisipasinya masih tergolong rendah, hal itu disebabkan salah satunya karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh masyarakat karena rutinitas kegiatan setiap harinya bekerja jadi tidak cukup waktu untuk mengikuti kegiatan seperti penyuluhan, sosialisasi akan tetapi masih bisa datang jika ada

kegiatan seperti rapat dengan masyarakat RT 01 atau kegiatan lainnya seperti meramaikan lomba.

5. Menumbuhkan Kemandirian Masyarakat

Tujuan dari adanya program *urban farming* yang ada di kampung Inovasi Cimone selain karena ingin mengubah lingkungan dari yang tadinya kumuh menjadi bersih, hijau dan asri dengan bergotong royong juga untuk membantu masyarakat memandirikan kebutuhan keluarga. Karena tanaman yang ditanam dan lauk hasil dari budidaya dapat menunjang kebutuhan keluarga. Masyarakat kota dapat dikatakan mandiri ketika masyarakatnya mampu menyesuaikan terhadap kondisi ekonomi yang ada serta mampu berfikir alternatif dalam kebutuhan hidupnya.

Dengan adanya inovasi masyarakat bergotong royong untuk keluar dari kebiasaan hidup tidak sehat dan lingkungan kumuh menjadi upaya kemandirian masyarakat untuk mengelola lingkungannya sendiri tanpa bantuan dan ketergantungan dari orang lain maupun pemerintah. Karena meningkatnya kemandirian masyarakat atau kelompok ditandai dengan semakin

berkembangnya usaha produktif yang dilakukan oleh anggota yang ada di dalamnya, makin kuatnya permodalan, makin rapihnya sistem administrasi yang ada di dalamnya serta semakin luasnya interaksi dan kerja sama antar kelompok atau kelompok lain dalam masyarakat luas.

6. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Adanya Program *urban farming* dan kegiatan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan adanya UKM yang ada dan memanfaatkan lahan pekarangan yang sempit bisa menjadi potensi untuk memberdayakan masyarakat sehingga ekonomi masyarakat dapat berkembang. Seperti hasil dari penjualan tanaman buah-buahan, sayuran juga tanaman obat dan budidaya ikan, ada yang masuk kedalam kas yang nantinya digunakan sebagai modal awal untuk mengembangkan kegiatan juga perawatan, serta ada juga upah untuk warga hasil dari kerja keras yang dilakukan.

Hasil yang dicapai oleh Kampung Inovasi Cimone dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari kegiatan

yang sudah dilakukan seperti penanaman, buah-buahan, sayuran, tanaman obat serta budidaya ikan dan juga terbentuknya Usaha-usaha UKM yang ada di Kampung Inovasi Cimone yang bisa dijual menjadikan masyarakat memiliki pemasukan ekonomi, walaupun hasil peningkatan ekonomi masyarakat disini belum merata secara luas ke semua Kepala Keluarga akan tetapi dapat menekan ekonomi masyarakat dan anak-anak masih bisa tetap lanjut bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat ada beberapa hal keberhasilan yang harus dicapai, seperti meningkatnya kemandirian masyarakat, meningkatnya rasa kepedulian masyarakat dengan upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin yang ada di lingkungannya, serta adanya peningkatan pendapatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang kurang mampu dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di Kampung Inovasi Cimone.¹⁶

¹⁶ Wirawan, *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh* (Studi Kasus Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa

a. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pemberdayaan

1) Faktor Pendukung

a) Keterlibatan Masyarakat.

Keterlibatan dari masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan perubahan dan melaksanakan program, dengan adanya dukungan dari masyarakat tentunya akan mampu menunjang berjalannya program dan menjadikan Kampung ini menjadi bersih dan asri. Adanya keterlibatan dari masyarakat dapat menciptakan suasana yang baik dalam melakukan koordinasi dan gotong royong.

Keterlibatan masyarakat dalam program yang dilakukan oleh Pengurus yang ada di Kampung Inovasi Cimone mengundang partisipasi masyarakat untuk saling bergotong royong dalam pembangunan dan mempercantik Kampung dan sebagai penerima manfaat, karena banyak kegiatan yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat seperti meningkatkan perekonomian masyarakat.

b) Keterlibatan Pengurus.

Dalam keterlibatan pengurus juga diperlukan sebagai penghubung komunikasi yang terjalin dengan masyarakat dalam melaksanakan pemberdayaan dimana pengurus bekerja sama dan saling membantu dalam membimbing masyarakat dalam penerima manfaat program dan kegiatan yang sedang dilaksanakan karena pada halnya pemimpin tidak bisa bergerak dengan sendirinya, pemimpin juga memerlukan pengurus karena tidak bisa semuanya dikerjakan dengan sendiri pasti memerlukan bantuan orang lain.

c) Fasilitas Sarana Prasarana

Dalam proses pembangunan salah satu faktor yang mendukung dalam menjalankan program atau kegiatan yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang memadai seperti lahan, yang dijadikan kebun dan taman, kolam ikan, green house, pipa hidroponik dan lain sebagainya.

d) Media Sosial

Adanya media sosial dapat membantu dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung

Inovasi Cimone, yang bisa menjadikan masyarakat luas tau dengan hadirnya Kampung Inovasi Cimone di Kota Tangerang serta menjadi eksis dan menjalin silaturahmi dengan orang banyak. Selain itu berguna sebagai komunikasi dan publikasi yang bisa di unggah di instagram, facebook dan media sosial lainnya terkait waktu dan jadwal kegiatan pemberdayaan yang dilakukan di Kampung Inovasi Cimone.

e) Kerjasama dengan pihak lain

Adanya Kerjasama dengan Pemerintahan, Dinas/Lembaga, Universitas dan pihak lain menjadi penunjang keberhasilan program dan kegiatan serta bermanfaat untuk masyarakat karena mendapatkan ilmu dan pengalaman baru.

2) Faktor Penghambat

a) Ketidaksiapan masyarakat

Salah satu kendala yang dialami dalam proses pelaksanaan pemberdayaan yaitu merubah cara pikir masyarakat, hal itu tentu memerlukan pendekatan persuasif agar masyarakat dapat memahami manfaat dari hasil yang didapat dengan merubah lingkungan yang sebelumnya kumuh menjadi hijau dan asri.

Masyarakat yang kurang disiplin dalam kegiatan perubahan yang dilakukan juga salah satu kendala karena lingkungan menjadi kotor ketika masyarakatnya tidak disiplin seperti membuang sampah sembarangan.

b) Kurangnya kesiapan pengurus

Kurang Siapnya dari salah satu pengurus yang ada di Kampung Inovasi Cimone dalam pelaksanaan kegiatan seperti tidak hadirnya mengikuti rapat, tidak disiplin dalam keikutsertaan membersihkan lingkungan di sekitar halaman, tidak tepat waktu dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus karena terkendala oleh pekerjaan atau agenda lain, konsekuensinya yaitu pengurus lain harus saling membantu satu sama lain dalam pelaksanaan agar semua kendala apat diatasi.

c) Kurangnya stimulus modal pemberdayaan

Belum meratanya manfaat yang bisa dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program yang ada sehingga masih ada masyarakat yang kurang mampu dan harus mencari jalan lain untuk bekerja, karena program dan kegiatan yang selama ini dilakukan mulai dari pembangunan hingga saat ini hasil dari

swadaya masyarakat, membangun kampung wisata juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit, maka dana kas yang terkumpul dan untuk pengeluaran pun harus dicicil sedikit demi sedikit untuk membeli barang-barang yang diperlukan.